

<i>Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.</i>		
<i>Maret 2023 . Vol 08. No. 01</i>		
<i>Received: Januari 2023</i>	<i>Accepted: Januari 2023</i>	<i>Published: Maret 2023</i>
<i>Article DOI: 10.24903/jw.v%ovi%i.1289</i>		

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Hanita

Ilmu Pendidikan, UNY
hanita.2022@student.uny.ac.id

Yoyon Suryono

Ilmu Pendidikan, UNY
ysuryo@uny.ac.id

Puji Yanti Fauziah

Ilmu Pendidikan, UNY
pujiyanti@uny.ac.id

Abstrak

Manajemen pembelajaran merupakan acuan bagi para guru dalam menjalankan sebuah pelaksanaan pembelajaran. Pada pembelajaran berbasis proyek juga memiliki langkah-langkah dan prosedur pelaksanaannya. Maka dalam penelitian ini ingin mengkaji secara mendalam bagaimana penerapan pembelajaran proyek di pendidikan terutama Pada pendidikan anak usia dini. Metode Penelitian yang digunakan literature review dan akan menggunakan PRISMA checklist untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan dari literature review. Hasil penelitian Manajemen pembelajaran berbasis proyek pada pendidikan anak usia dini memiliki prosedur dan tata cara yang berbeda beda. Konsep yang sama hanya pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian, yang mana ini memang tahapan pada proses pembelajaran. Dari beberapa penilitan masih ditemukan bahwa pembelajaran berbasis proyek dari pandangan pencetus awal metode proyek yaitu William H. Kilpatrick masih kurang. Kesimpulan pelaksanaan pembelajaran proyek pada anak usia dini beraneka ragam. Namun tetap melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Namun hal ini masih dianggap jauh dari langkah-langkah yang diterapkan awal mula di munculkan oleh pencetus metode proyek yaitu William H. Kilpatrick. Perubahan ini dikarenakan banyaknya pengembangan teori motode proyek William H. Kilpatrick.

Kata Kunci: Pembelajaran proyek, PAUD

Abstract

Learning management is a reference for teachers in carrying out a learning implementation. Project-based learning also has steps and implementation procedures. So in this study we want to examine in depth how to implement project learning in education, especially in early childhood education. The research method used is literature review and will use the PRISMA checklist to determine the selection of studies that have been found and adapted to the objectives of the literature review. The results of the research Project-based learning management in early childhood education has different procedures and procedures. The same concept is only at the planning, implementation and evaluation stages, which are indeed stages in the learning process. From several researches it is still found that project-based learning from the point of view of the initial originator of the project method, namely William H. Kilpatrick, is still lacking. The conclusions on the implementation of project learning in early childhood are diverse. But still through planning, implementation and evaluation. However, this is still considered far from the steps that were originally applied by the originator of the project method, namely William H. Kilpatrick. This change was due to the many theoretical developments of William H. Kilpatrick's project method.

Keywords: Project learning, PAUD

PENDAHULUAN

Proses pelaksanaan manajemen pembelajaran efektif serta efisien harus memahami fungsi manajemen pembelajaran tentang perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, pengawasan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran (Wahyuni, 2020). Pada dasarnya metode proyek diturunkan dari teori konstruktivisme, khususnya konstruktivisme sosial yang mendorong kolaborasi antar siswa dan pembelajaran dalam masyarakat (Kozlowski, 2009; (Handrianto & Rahman, 2018). Metode Proyek dirancang untuk menguraikan progresivisme konstruktif di sepanjang garis eksperimentalis . Pembelajaran berbasis proyek berawal dari William Heard Kilpatrick (1871-1965) terhadap pemikiran Jhon Dewey (1859-1952) terhadap pemikiran progresif yang mana munculah pemikiran mengembangkan pembelajaran menggunakan metode proyek. Metode proyek adalah gabungan pemikiran progresivisme dan eksperimentalisme ke dalam apa yang kemudian disebut sebagai tindakan yang memiliki tujuan. Metode proyek ditafsirkan dalam kaitannya dengan penolakannya terhadap ketergantungan pendidikan tradisional pada program pembelajaran yang berpusat pada buku. Meski tidak anti-intelektual, Kilpatrick menegaskan bahwa buku bukan pengganti belajar sambil hidup. Kilpatrick menyatakan metode proyek dimana siswa didorong untuk memilih, merencanakan, mengarahkan, dan

melaksanakan pekerjaan mereka dalam kegiatan atau proyek, yang dapat memunculkan upaya tujuan siswa. (Gutek, 1974). Metode Proyek ini merupakan pendekatan yang berpusat pada anak. Pola pembelajaran yaitu kerja sama antar murid adalah hal yang biasa, tidak diragukan lagi dapat menjadi kontribusi bagi integrasi sosial murid ke dalam masyarakat (Retter, 2019). Peran guru dalam pembelajaran proyek mengajar dengan memiliki tugas observasi di latar belakang dan hanya aktif jika anak membutuhkan bantuan dan mengamankan hasil belajar. Anak-anak sendiri dapat menemukan situasi yang merangsang yang didiskusikan dan diedit. Penerapan memiliki siklus tugas yang ditentukan dalam persiapan dan pelaksanaan proyek pedagogis (Petersen, 1930). Pembelajaran proyek Siswa, baik sebagai individu atau kelompok, akan mendefinisikan masalah yang muncul dalam pengalaman mereka sendiri. Upaya pembelajaran akan berpusat pada tugas di mana keberhasilan akan datang dengan pemecahan masalah dan pengujian solusi dengan bertindak atasnya. Tindakan yang dihasilkan dari perencanaan yang bertujuan akan memenuhi uji pragmatis dan akan dinilai dari konsekuensi yang dihasilkannya.

Kilpatrick merekomendasikan agar kurikulum sekolah diatur dalam empat kelas utama proyek yaitu; Proyek Kreatif atau konstruksi melibatkan konkretisasi rencana teoretis dalam bentuk eksternal, misalnya, siswa mungkin memutuskan untuk menulis dan

<i>Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.</i>		
<i>Maret 2023 . Vol 08. No. 01</i>		
<i>Received: Januari 2023</i>	<i>Accepted: Januari 2023</i>	<i>Published: Maret 2023</i>
<i>Article DOI: 10.24903/jw.v%ovi%i.1289</i>		

menyajikan sebuah drama dan mereka akan menulis naskah, menetapkan peran, dan benar-benar menyajikan drama tersebut, atau proyek kreatif mungkin benar-benar melibatkan desain cetak biru untuk perpustakaan. Ujian akan datang dalam pembangunan perpustakaan dari rencana yang dibuat oleh para siswa ; proyek apresiasi atau kenikmatan dirancang untuk berkontribusi pada pengembangan pengalaman estetis seperti membaca novel, menonton film, atau mendengarkan simfoni adalah contoh proyek yang mengarah pada kenikmatan dan apresiasi estetis ; proyek masalah adalah salah satu di mana siswa akan terlibat dalam menyelesaikan kesulitan intelektual, masalah seperti penyelesaian diskriminasi rasial, peningkatan kualitas lingkungan, atau organisasi fasilitas rekreasi adalah masalah sosial yang memerlukan penyelidikan intelektual yang disiplin ; proyek pembelajaran khusus melibatkan perolehan keterampilan atau bidang pengetahuan, belajar mengetik, berenang, menari, membaca, atau menulis adalah contoh-contoh penguasaan keterampilan tertentu (Gutek, 1974).

Ciri-ciri pembelajaran berbasis proyek yaitu seri ngkali multi-subjek, bisa berlangsung lama (berminggu-minggu atau berbulan-bulan) Mengikuti langkah-langkah umum dengan berbagai nama, termasuk penciptaan produk atau kinerja, dapat menggunakan skenario tetapi sering kali melibatkan tugas dan pengaturan dunia nyata yang sepenuhnya otentik, sangat mudah untuk mengintegrasikannya ke dalam konten kursus,

sementara di kursus pemecahan masalah, kontennya lebih sulit untuk didefinisikan, bekerja pada sebuah proyek berarti mengelola tenggat waktu dan sumber daya, proyek ini terutama membutuhkan penggunaan pengetahuan yang sudah ada (Pinter & Cisar, 2018).

Pembelajaran proyek dalam beberapa decade ini digunakan sebagai metode pembelajaran di negara Indonesia. Penerapan pembelajaran berbasis proyek di rencanakan dan wajib dilaksanakan dari jenjang pendidikan PAUD sampai dengan perguruan tinggi. Setiap pendidik dari guru dan dosen wajib memahami tata cara atau langkah-langkah pelelaksanaan pembelajaran proyek, Namun dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman guru TK tentang jenis-jenis metode pembelajaran pada anak usia dini cukup baik. Terkait dengan pemahaman guru tentang jenis-jenis metode pembelajaran pada anak usia dini, pengetahuan tentang metode merupakan tugas utama guru, terutama dalam memilih metode yang paling sesuai dengan karakteristik anak di sekolah TK. metode pembelajaran digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah kita tetapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (Harefa, Harefa, Zagoto, & Dakhi, 2022). Ini sesuai dengan penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman guru PAUD terhadap model pembelajaran project based learning pada anak usia dini berada pada kategori sedang, 36% berada pada kategori rendah 46 %dan 18 %

berada pada kategori tinggi. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman guru terhadap model pembelajaran project based learnig pada anak usia dini rendah.

Berdasarkan alasan di atas maka penelitian ini ingin mengkaji secara mendalam bagaimana penerapan pembelajaran proyek di pendidikan terutama Pada pendidikan anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *literature review* dan akan menggunakan PRISMA checklist untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan dari literature review. Pemilihan sumber mengacu pada publikasi mana yang harus ditargetkan, serta strategi pencarian pada definisi istilah dan jangka waktu yang akan dibahas (Nursalam & Nurs, 2020). Proses pelaksanaan pencarian literature dilakukan pada bulan Oktober–Desember 2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung namun dari hasil penelitian dan buku terdahulu. Sumber data sekunder dihasilkan melalui artikel jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional serta buku-buku dengan judul Manajemen Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Pendidikan Anak Usia Dini. Penelitian ini memperoleh data dari kajian literature. Kriteria sebagai pencarian *literature review* dalam penelitian ini adalah buku dan artikel penelitian terbitan 10 tahun terakhir. Kata kunci dalam literature review ini

disesuaikan dengan kajian dari judul yaitu pembelajaran berbasis proyek, dan penerapan pembelajaran berbasis proyek pada Pendidikan Anak Usia Dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Review

1. Hasil penelitian

Adapun hasil review dari beberapa penelitian yang mengaitkan pembelajaran proyek pada pendidikan anak usia dini adalah sebagai berikut :

No	1
Judul / Nama jurnal / Link	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Keterampilan Sosial Dan Motorik Halus Anak Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek • Edusia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Asia, Vol. 1, No. 1, Desember 2021 • https://doi.org/10.53754/edusia.v1i1.34
Hasil	Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa perkembangan sosial-emosional setelah diberikan pembelajaran lebih signifikan dibandingkan dengan perkembangan sosial-emosional, Artinya pembelajaran berbasis proyek yang diberikan kepada siswa RA di Kecamatan, Plemahan, Kabupaten Kediri lebih efektif dibandingkan pembelajaran pada kelompok kontrol.
Bentuk penerapan	Pembelajaran berbasis proyek yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah bermain pasir membuat bentuk-bentuk sesuai tema kebutuhanku. Dengan begitu, anak akan terlatih sosialnya ketika berkomunikasi dengan teman nya menceritakan itu bentuk apa, melatih emosional dan motorik halusnya dengan berlatih sabar dan berjuang menyelesaikan hasil karyanya, sampai pada anak bangga dengan hasil karyanya sendiri serta menghargai hasil karya teman-temannya. Bisa juga anak bekerjasama dalam menyelesaikan karya tersebut
No	2
Judul / Nama jurnal / Link	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran Sains Bagi Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Masa Belajar Dari Rumah • Media Edukasi : Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 5. no. 1 2021 • https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jmk/article/view/1461
Hasil	Pada proses pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan dirumah nampak karakter yang dapat dibangun didalamnya seperti rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri, disiplin, dan tanggung jawab
Bentuk penerapan	Adapun kegiatan pembelajaran sains berbasis proyek yang dapat dilaksanakan anak dan orang tua di rumah antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Percobaan Cuka dengan Soda Kue Pada Balon 2. Percobaan Perubahan Warna 3. Percobaan Perpindahan Warna 4. Percobaan Sains Air Berjalan
No	3

Judul / Nama jurnal / Link	<ul style="list-style-type: none"> Inovasi Pembelajaran dimasa Pandemi: Implementasi Pembelajaran berbasis Proyek Pendekatan Destinasi Imajinasi Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 6 Issue 5 (2022) DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.1886
Hasil	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan destinasi imajinasi secara sederhana dapat memfasilitasi belajar peserta didik dengan memanfaatkan alat dan bahan yang terdapat disekitar lingkungan tempat tinggal peserta didik. Kemampuan anak dapat mengeksplorasi ide, minat dan kreatifitasnya agar dapat berguna untuk masa depan, peserta didik juga dibekali keterampilan memecahkan masalah dan keterampilan untuk menganalisis kelemahan dan kekuatan serta minat yang dimiliki oleh peserta didik melalui proyek yang diberikan kepada anak.
Bentuk penerapan	Inovasi pembelajaran dilakukan dari perencanaan maupun pelaksanaannya sehingga pencapaian pembelajaran dapat terukur dengan baik.
No	4
Judul / Nama jurnal / Link	<ul style="list-style-type: none"> Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dan Penerapannya Pada Anak Usia Dini Di TKIT Al-Farabi BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini Vol. 1 No. 2 Desember 2021 http://jurnal.iain-padangsidiempuan.ac.id/index.php/alathfal/index
Hasil	Model pembelajaran project based learning merupakan alternatif dalam menyampaikan pembelajaran pada anak usia dini di TKIT AL-FARABI karena dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah sehari-hari pada anak usia dini di TKIT AL-FARABI.
Bentuk penerapan	Penerapan metode berbasis proyek pada anak usia dini, dibagi menjadi 3 diantaranya adalah: pembelajaran proyek total, pembelajaran proyek parsial dan pembelajaran proyek okasional. penggunaan metode proyek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cara yang digunakan guru dalam pembelajaran dengan memberikan suatu tugas kepada peserta didik yang terdiri dari serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, baik secara individu maupun bersama dengan kelompok dengan memanfaatkan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar
No	5
Judul / Nama jurnal / Link	<ul style="list-style-type: none"> Implementation of STEAM project-based learning in developing early childhood cooperation Vol. 5 No. 1 (June, 2022) http://dx.doi.org/10.32505/atfaluna.v5i1.4093
Hasil	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama antar anak meningkat secara signifikan pada siklus 1 sampai 3 setelah penerapan STEAM PjBL. Oleh karena itu, implikasinya STEAM PjBL dapat mengembangkan kemampuan tersebut untuk bekerja sama di masa kecil
Bentuk penerapan	Penerapan STEAM-PjBL untuk anak usia dini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut: 1) refleksi adalah tahap dimana anak mengasimilasikan apa yang akan dipelajari dengan apa yang telah diketahuinya; 2) penelitian adalah kegiatan mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek. Pada tahap ini, guru dapat mengusulkan masalah yang harus dipecahkan oleh siswa; 3) penemuan adalah

	tahap merumuskan atau menemukan solusi untuk memecahkan masalah; 4) aplikasi adalah kegiatan merumuskan dan merevisi suatu model atau produk sebagai pemecahan masalah; 5) komunikasi adalah mempresentasikan model atau produk yang telah dibuat
No	6
Judul / Nama jurnal / Link	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Kelompok B Di Tk Nasima Kota Semarang. 2018 http://repository.upy.ac.id/1828/
Hasil	Pembelajaran berbasis proyek di TK Nasima memberikan pengalaman belajar untuk bertanggung jawab atas pekerjaan anak sendiri, dan membiarkan anak menjelaskan tujuan mereka sendiri dan mengevaluasi pencapaian mereka sendiri.
Bentuk penerapan	tahap I: memulai proyek (meliputi: pemilihan topik dan pemetaan konsep), tahap II: mengembangkan proyek (meliputi: persiapan dan pelaksanaan investigasi, pekerjaan pengembangan, pekerjaan serikat pekerja dan presentasi), tahap III: menyimpulkan proyek (meliputi: proyek berisi pembekalan kegiatan puncak dan penilaian tujuan pembelajaran yang dicapai). (Novitasari, 2018)
No	7
Judul / Nama jurnal / Link	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, November 2022, 8 (22), 540-554 DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.7357343
Hasil	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan nilai rata-rata nilai peduli lingkungan pada anak usia dini dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek
Bentuk penerapan	Langkah-langkah kegiatan pelaksanaan model pembelajaran untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan anak usia dini berbasis proyek antara lain: (a) Membuka pembelajaran dengan memberikan pertanyaan (Start With the Essential Question), (b) Merencanakan proyek (design a plan for the project), (c) Menyusun jadwal kegiatan (create a schedule), (d) Mengawasi jalannya proyek (monitor the student and the progress of the project). (d) Penilaian terhadap produk yang dihasilkan (asses the outcome). dan (e) Evaluasi (evaluasi the experience).(Uum Suminar, Saabighoot, Mashudi, Rumanta, & Meilya, 2022)
No	8
Judul / Nama jurnal / Link	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Buku Panduan Pembelajaran Metode Proyek untuk Guru TK Vol. 9 No. 2 Juli - Desember 2020 DOI: http://dx.doi.org/10.21043/thufula.v8i2.7222
Hasil	Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku pedoman pembelajaran metode proyek mendapatkan kategori "Sangat Baik" menurut ahli media dan ahli materi. Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa buku pedoman pembelajaran metode proyek dapat digunakan oleh guru prasekolah untuk menerapkan metode proyek di kelasnya.
Bentuk penerapan	Masing-masing proyek memiliki beberapa jenis kegiatan, yang setiap kelompok bertugas untuk melakukan satu kegiatan saja. Kegiatan dengan Metode proyek 1. tahap perencanaan

	2. pengelompokan dan tugas kelompok 3. apersepsi
No	9
Judul / Nama jurnal / Link	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Geometri Anak Usia 5-6 Tahun • Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Volume 9, Nomor 1, April 2022 • DOI: https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v9i1.13537
Hasil	Hasil penelitiannya ialah dibutuhkan model project based learning yang dilengkapi dengan materi indikator pencapaian dan kesiapan sekolah untuk meningkatkan kemampuan mengenal geometri anak. Model yang dihasilkan ialah pengembangan pada sintaks, sistem sosial, peran anak, dan sistem pendukung yang diperoleh melalui proses validasi dan uji coba lapangan. Keefektifan model terlihat dari hasil uji paired t-test anak dengan hasil signifikansi <0,005
Bentuk penerapan	Langkah-langkah model pembelajaran berbasis proyek dirumuskan oleh Lucas George Foundation di tahun 2005. Prosedurnya adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi pertanyaan dasar (mulai dengan pertanyaan dasar) 2. Perencanaan proyek (<i>project planning</i>) 3. Buat jadwal (<i>create a schedule</i>) 4. Monitoring (pemantauan) kemajuan proyek 5. Uji hasil (evaluasi hasil) 6. Evaluasi pengalaman (<i>evaluate the experience</i>)
No	10
Judul / Nama jurnal / Link	<ul style="list-style-type: none"> • The Effectiveness of Project-based Learning Approach to Social Development of Early Childhood • International Conference on Special and Inclusive Education (ICSIE 2018) • https://doi.org/10.2991/icsie-18.2019.67
Hasil	Hasil studi menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek secara signifikan dapat meningkatkan perkembangan sosial dan menjadi lebih aktif di dalam kelas dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Untuk hasil lebih lanjut pendekatan pembelajaran berbasis proyek tidak hanya digunakan untuk merangsang sisi kognitif tetapi juga merangsang perkembangan sosial pada pendidikan anak usia dini. (Farida & Rasyid, 2019)
Bentuk penerapan	Pendekatan pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk bereksplorasi dan berkomunikasi untuk memecahkan masalah dan menimbulkan kegiatan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek menggali secara mendalam tentang satu masalah, tema, kemudian mempresentasikan apa yang ditemukan sebagai produk akhir.

2. Buku

Hasil dari ringkasan pembahasan terkait pandangan para tokoh terhadap langkah-langkah penerapan pembelajaran proyek.

Berdasarkan pendapat William H. Kilpatrick terhadap metode proyek di dalam

bukunya *The Project Method : The Use of the Purposeful Act in the Educative Process* menjelaskan langkah-langkah berikut (Kilpatrick, 1918) :

- 1) Tipe i, di mana tujuannya adalah mewujudkan beberapa ide atau rencana dalam bentuk eksternal, seperti membuat perahu, menulis surat, menampilkan drama. Namun perlu ditambahkan langkah-langkah tujuan, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.
- 2) Tipe ii, dimana tujuannya untuk menikmati suatu pengalaman (estetika), seperti mendengarkan cerita, mendengarkan simfoni, mengapresiasi sebuah gambar
- 3) Tipe iii, di mana tujuannya adalah untuk meluruskan beberapa kesulitan intelektual, untuk memecahkan beberapa masalah, untuk mengetahui apakah embun turun atau tidak untuk memastikan bagaimana New York melampaui Philadelphia
- 4) Tipe iv, dimana tujuannya adalah untuk memperoleh suatu item atau derajat keterampilan atau pengetahuan, seperti belajar menulis kelas 14 pada Skala Thorndike, mempelajari kata kerja tidak beraturan dalam bahasa Perancis.

Segera jelas bahwa pengelompokan ini kurang lebih tumpang tindih dan bahwa satu jenis dapat digunakan sebagai alat untuk yang lain sebagai tujuan. Mungkin menarik untuk dicatat bahwa dengan definisi ini metode proyek secara logis memasukkan metode

masalah sebagai kasus khusus (Kilpatrick, 1918).

Pendapat Lucas George Foundation (2005) terkait proses langkah-langkah pengembangan dari *Project Based Learning* yaitu (The George Lucas Educational Foundation, 2005):

- 1) Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start With The Essential Question*) adalah Proses pembelajaran yang dawali dengan esensial dengan pertanyaan yang merujuk pada penugasan atau aktifitas yang akan dilakukan oleh siswa. Topik yang akan dilaksanakan sesuai dengan dunia nyata yang relevan untuk siswa dengan cara observasi atau investigasi sebelumnya secara mendalam.
- 2) Mendesain Perencanaan *Proyek (Design A Plan For The Project)* adalah proses membuat perencanaan yang secara kolaboratif dilakukan guru dan siswa. Hal ini bertujuan agar siswa akan merasa bahwa proyek tersebut adalah proses temuan dan aktifitas bersama-sama di pecahkan
- 3) Menyusun Jadwal (*Create Schedule*) adalah Guru dan siswa berkolaborasi menyusun pelaksanaan kegiatan dalam menyelesaikan proyek. Terdiri dari membuat timeline atau alikasi waktu, membuat deadline atau batas waktu terakhir menyelesaikan proyek, membawa peserta didik agar merencanakan rencana baru, membimbing peserta didik ketika

mereka membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu acara

- 4) Memonitor Siswa dan Kemajuan Proyek (*Monitoring*) adalah tanggung jawab guru untuk melakukan monitor terhadap aktivitas siswa selama menyelesaikan projek.
- 5) Menguji Hasil (*Assess The Outcome*) adalah proses memberikan penilaian untuk dapat mengukur kecapaian satandar, mengevaluasi standar, kemajuan, umpan balik serta pemahaman yang dicapai, membantu membuat strategi pembelajaran berikutnya.
- 6) Mengevaluasi Pengalaman (*Evaluate The Experience*) adalah proses guru dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivivitas dan hasil proyek yang sudah di jalnkan. Proses ini dilaksanakan secara individua tau kelompok. Siswa diminta mengungkapkan pengalaman selama melaksanakan kegiatan proyek sehingga apa saja yang kurang dan di perbaiki sehingga dapat menemukan temuan baru dan menjadikan rencana projek berikutnya.

Pada buku panduan guru dalam penerapan projek penguatan profil pelajar Pancasila yang di terbitkan oleh Kementrian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi RI tahun 2021. Langkah – langkah proses pembelajaran projek seperti gambar berikut ini.



Gambar 2. Skema pembelajaran proyek

Pada penerapan pembelajaran proyek pada pendidikan anak usia dini di Indonesia seperti gambar skema diatas terdiri dari tahap permulaan, tahap pengembangan dan tahap penyimpulan. Dalam pembelajaran proyek pada pendidikan anak usia dini hanya menekankan pada proses pembelajaran anak bukan hasil atau produk (Satria, Adiprima, Wulan, & Harjatanaya, 2022)

Pembahasan

Berdasarkan hasil literatur review diatas maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi keseragaman dalam melaksanakan atau menjalankan prosedur atau langkah-langkah pembelajaran proyek.

Hasil review beberapa penelitian terjadi keragaman menjadi salah satu alasan pendidik atau guru terutama pada pendidikan anak usia dini masih belum terlalu paham tata cara pelaksanaan pembelajaran proyek yang sesuai. Memang pembelajaran pada anak usia dini harus dikemas secara menarik dan mudah dipahami oleh anak. Hal ini penting karena akan mengakibatkan hasil penerimaan pembelajaran tidak akan maksimal diterima oleh anak (Prima & Lestari, 2021).

Metode Proyek teori merupakan hasil dari pengalaman praktis, di mana mendorong siswa untuk kerja kelompok, untuk bersaing

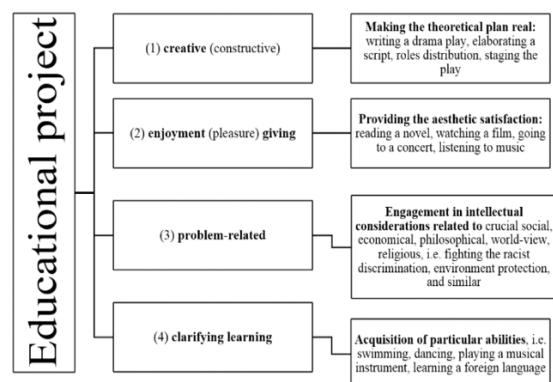
dan pengabaian penilaian menjadi dasar pemikiran dan tindakan proyek. metode ini adalah upaya penjelasan tentang cara siswa belajar sambil menggunakan proyek (Przybysz-Zaremba & Kołodziejski, 2017). Pembelajaran berbasis proyek memang merupakan salah satu strategi pembelajaran yang berfokus pada anak dan berpotensi memberikan suasana yang menyenangkan serta pengalaman yang menarik dan bermakna bagi anak (Sekar Sari, 2021). Menurut Lau, Lui, & Chu dan Kefi (2017) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek menghasilkan efek dalam menstimulus kemampuan anak untuk bereksplorasi pada masalah yang dihadapi secara mendalam untuk menemukan jawaban (Hasni & Amanda, 2022).

Beberapa penelitian diatas menunjukkan pelaksanaan pembelajaran proyek lebih menekankan pada tugas-tugas proyek yang diberikan kepada anak. Pada pendidikan anak usia dini kebanyakan lebih kepada tema-tema yang sudah ada (Widayanti & Abidin, 2020). Sehingga kebebasan dalam menjalankan pembelajaran yang harusnya ada di model proyek. Pembelajaran berbasis proyek menitik beratkan pada kemampuan anak bereksplorasi pengetahuannya sendiri melalui pengalaman serta sesuai dengan keinginan tahunya, sehingga anak dapat menemukan solusi sendiri terhadap permasalahan yang ada (Norhikmah, Rizky, Puspita, & Saudah, 2022).

Pandangan Kilpatrick menyatakan ; pertama belajar dengan metode proyek didasarkan pada psikologi pendidikan Thorndike, koneksionisme ; kedua tentang

proses pengajaran dalam metode proyeknya berpusat pada murid atau anak, sehingga mempromosikan aktivitas murid di atas aktivitas guru (Sutinen, 2013). Pembelajaran berbasis proyek juga memberikan anak kesempatan untuk dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari baik secara individu atau kelompok (Amelia & Aisyah, 2021). Makanya banyak proyek-proyek yang dilakukan anak berkaitan dengan kegiatan sehari-hari.

Pembelajaran berbasis proyek tidak terlepas dari prinsip-prinsip teori yang dikemukakan oleh para tokoh pendidikan anak usia dini. Piaget dan Vygotsky mengatakan bahwa pengetahuan akan berkembang ketika dihadapkan pada pengalaman baru yang akan membangun dan memodifikasi pengetahuan awal. John Dewey juga mengemukakan pembelajaran berbasis proyek. Konsep " belajar dengan melakukan". Bentuk pembelajaran ini merupakan ekstrusi Dewey pada institusi prasekolah yang seringkali pasif, malas bekerja, dan tidak produktif. Sejalan dengan fakta tersebut, Kilpatrick mengusulkan konsep pembelajaran proyek melalui penyediaan berbagai materi pembelajaran yang mendorong interaksi antar anak (Harjanty & Muzdalifah, 2022).



Gambar 1. Jenis pembelajaran proyek oleh William H. Kilpatrick

Dari perspektif siswa, metode proyek dicirikan dengan empat aturan yang saling berinteraksi satu sama lain, yaitu (Sutinen, 2013):

- 1) Penentuan sasaran tindakan.
- 2) Perencanaan.
- 3) Realisasi tindakan praktis dengan tujuan mencapai target yang ditetapkan
- 4) Evaluasi hasil proyek

Manajemen pembelajaran berbasis proyek pada pendidikan anak usia dini memiliki prosedur dan tata cara yang berbeda beda. Konsep yang sama hanya pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian, yang mana ini memang tahapan pada proses pembelajaran. Dari beberapa penelitian masih ditemukan bahwa pembelajaran berbasis proyek dari pandangan pencetus awal metode proyek yaitu William H. Kilpatrick masih kurang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran proyek pada anak usia dini beraneka ragam. Namun tetap melalui perencanaan, pelaksanaan

dan evaluasi. Namun hal ini masih dianggap jauh dari langkah-langkah yang diterapkan awal mula di munculkan oleh pencetus metode proyek yaitu William H. Kilpatrick. Perubahan ini dikarenakan banyaknya pengembangan teori metode proyek William H. Kilpatrick.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N., & Aisya, N. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dan Penerapannya Pada Anak Usia Dini Di Tkit Al-Farabi. *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 1(2), 181–199. Retrieved from <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3912>
- Farida, N., & Rasyid, H. (2019). The Effectiveness of Project-based Learning Approach to Social Development of Early Childhood. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 296(Icsie 2018), 369–372. Retrieved from <https://doi.org/10.2991/icsie-18.2019.67>
- Gutek, G. L. (1974). *Philosophical Alternatives in Education*. (D.B. Orlosky, Ed.). published by Charles E. Merrill Publishing Company Columbus, Ohio 43216 A Bell & Howell Company.
- Handrianto, C., & Rahman, M. A. (2018). Project Based Learning: A Review of Literature on its Outcomes and Implementation Issues. *LET: Linguistics, Literature and English Teaching Journal*, 8(2), 110–129. Retrieved from <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php>
- Harefa, A., Harefa, J. E., Zagoto, M. M., & Dakhi, O. (2022). Management of Learning Based on Pancasila Values in Early Childhood. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3124–3132. Retrieved from <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2247>
- Harjanty, R., & Muzdalifah, F. (2022). Implementation of STEAM project-based learning in developing early childhood cooperation. *Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 5(1), 47–56. Retrieved from <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/atfaluna/article/view/4093>
- Hasni, U., & Amanda, R. S. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Geometri Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 9(1), 1–11. Retrieved from <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v9i1.13537>
- Kilpatrick, W. H. (1918). The Project Method. *Teachers College Record: The Voice of Scholarship in Education*, 19(4), 1–5. Retrieved from <https://doi.org/10.1177/016146811801900404>
- Kilpatrick, W. H. (1918). *The Project Method : The Use of the Purposeful Act in the Educative Process*. Teachers College, Colombia University. Retrieved from <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Norhikmah, N., Rizky, N. F., Puspita, D., & Saudah, S. (2022). Inovasi Pembelajaran dimasa Pandemi: Implementasi Pembelajaran berbasis Proyek Pendekatan Destinasi Imajinasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3901–3910. Retrieved from <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1886>
- Novitasari, K. (2018). Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Kelompok B Di Tk Nasima Kota Semarang. *Repository.Upy.Ac.Id*, 1–9. Retrieved from <http://repository.upy.ac.id/1828/>
- Nursalam, & Nurs. (2020). *Literature Systematic Review pada Pendid (1). Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga* (Vol. 4). Retrieved from <http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150>
- Petersen, P. (1930). *Schulleben und Unterricht einer freien allgemeinen Volksschule nach den Grundsätzen neuer Erziehung*. Weimar: Bo hlau.
- Pinter, R., & Cisar, S. M. (2018). Measuring Team Member Performance in Project Based Learning. *Journal of Applied Technical and Educational Sciences*, 8(4), 22–34. Retrieved from <https://doi.org/10.24368/jates.v8i4.56>
- Prima, E., & Lestari, P. I. (2021). Pembelajaran Sains Bagi Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Masa Belajar Dari Rumah. *Media Edukasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 1–8. Retrieved from <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jmk/article/download/1461/1255>

<i>Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.</i>		
<i>Maret 2023 . Vol 08. No. 01</i>		
<i>Received: Januari 2023</i>	<i>Accepted: Januari 2023</i>	<i>Published: Maret 2023</i>
<i>Article DOI: 10.24903/jw.v%ovi%i.1289</i>		

- Retter, H. (2019). How William H. Kilpatrick's Project Method Came to Germany: "Progressive Education" Against the Background of American-German Relations Before and After 1933. *International Dialogues on Education Journal*, 6(1), 88–124. Retrieved from <https://doi.org/10.53308/ide.v6i1.52>
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. PANDUAN PENGEMBANGAN Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 137.
- Sekar Sari, W. A. (2021). Peningkatan Keterampilan Sosial dan Motorik Halus Anak Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. *Edusia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Asia*, 1(1), 14–33. Retrieved from <https://doi.org/10.53754/edusia.v1i1.34>
- Sutinen, A. (2013). Two Project Methods: Preliminary observations on the similarities and differences between William Heard Kilpatrick's project method and John Dewey's problem-solving method. *Educational Philosophy and Theory*, 45(10), 1040–1053. Retrieved from <https://doi.org/10.1111/j.1469-5812.2011.00772.x>
- The George Lucas Educational Foundation. (2005). *Instructional Module Project Based Learning*. Etiopia. Retrieved from <http://www.edutopia.org/modules/PBL/whatpbl.php>
- Uum Suminar, Saabighoot, Y. A., Mashudi, E. A., Rumanta, M., & Meilya, I. R. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Din. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(November), 540–554.
- Wahyuni, S. (2020). Manajemen Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Melek Literasi. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 5(1), 41–54. Retrieved from <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5533>
- Widayanti, M. D., & Abidin, M. Z. (2020). Pengembangan Buku Panduan Pembelajaran Metode Proyek Untuk Guru TK. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(2), 164. Retrieved from <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i2.7222>